

## **PENYELENGGARAAN DIKLAT CALON PUSTAKAWAN TINGKAT AHLI ANGKATAN XXXVII DAN DIKLAT TEKNIS PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN ANGKATAN XVIII**

**Jakarta.** Pembukaan penyelenggaraan Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli dan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI dilaksanakan di Hotel Grand City Jalan Pal Putih No 197a Kramat Raya Senen Jakarta Pusat pada tanggal 1 Maret 2016. Diklat Calon pustakawan Tingkat Ahli angkatan XXXVII merupakan diklat pembentukan jabatan fungsional pustakawan untuk tenaga perpustakaan yang lulusan S1 Non-Perpustakaan dan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan angkatan XXXVIII merupakan diklat teknis untuk peningkatan kompetensi teknis pengelolaan perpustakaan.



Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli angkatan XXXVII dan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan angkatan XXXVIII dibuka oleh Ibu Hanugrawati, SH. Kepala Bidang Penyelenggara Pelatihan, dalam sambutannya dijelaskan bahwa peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia khususnya pengelola perpustakaan hendaknya menjadi prioritas dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga yang memiliki kompetensi di bidang kepustakawanan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, melalui program Perpustakaan Nasional RI pada tahun 2016, Pusat Pendidikan dan Pelatihan mengadakan Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli dan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan.

Penyelenggaraan Diklat ini berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya serta Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil.

Adapun penyelenggaraan Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli memiliki tujuan antara lain pertama memenuhi persyaratan bagi pegawai negeri sipil yang akan memasuki atau beralih tugas menjadi pejabat fungsional pustakawan; kedua Membekali pengetahuan dan keterampilan kepustakawanan bagi pegawai negeri sipil yang akan menjadi pejabat fungsional pustakawan. Sedangkan tujuan untuk penyelenggaraan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang perpustakaan dokumentasi dan Informasi serta meningkatkan sikap professional para pengelola perpustakaan.

Sasaran Pendidikan dan Pelatihan Calon Pustakawan Tingkat Ahli diikuti oleh 30 Pegawai Negeri Sipil yang akan memasuki atau beralih tugas menjadi pejabat fungsional pustakawan dari Perpustakaan Nasional RI maupun dari perpustakaan instansi pemerintah lainnya dengan persyaratan sekurang-kurangnya berpendidikan S1 non perpustakaan, berusia setinggi-tingginya minimal enam tahun sebelum batas usia pensiun dan berpengalaman minimal dua tahun di perpustakaan. Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan adalah terlatihnya 30 orang pengelola perpustakaan dari berbagai instansi baik dari pemerintah maupun swasta. Pelaksanaan Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli dimulai pada tanggal 1 maret sampai dengan 19 mei 2016, dan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan diselenggarakan tanggal 1 maret sampai dengan 18 maret 2016.

Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli diikuti oleh 30 orang peserta dari berbagai jenis perpustakaan, yaitu Perpustakaan Nasional RI sebanyak tujuh orang Perpustakaan Umum sebanyak empat orang, Perpustakaan Khusus sebanyak sembilan orang, Perpustakaan Perguruan Tinggi sebanyak sembilan orang, dan Perpustakaan Sekolah satu orang. Sedangkan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan diikuti oleh 30 orang peserta dari berbagai perpustakaan yaitu Perpustakaan Umum delapan orang, Perpustakaan Khusus sebanyak lima orang, Perpustakaan Perguruan Tinggi delapan orang, Perpustakaan Sekolah berjumlah sembilan orang.

Diklat CPTA dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 628 JP sedangkan Diklat Teknis Pengelolaan Perpustakaan dengan jumlah jam pelatihan sebanyak 150 JP. Adapun materi ajar diklat antara lain pengantar Ilmu perpustakaan, pengembangan koleksi, katalogisasi, klasifikasi dan tajuk subjek, layanan perpustakaan, penelusuran informasi, literature sekunder, pengkajian pengembangan perpustakaan, pelestarian bahan perpustakaan. Tenaga pengajar/ widyaiswara diklat berasal dari Perpustakaan Nasional RI dan PDII LIPI dengan metode pengajaran seperti ceramah, tanya jawab, praktik, diskusi, studi banding perpustakaan, kemudian penulisan kertas kerja, seminar, dan praktik kerja perpustakaan. [DBK]

